



KIS

KAWASAN INDUSTRI SEAFAER
海富工业园区

SEAFAER INDUSTRIAL PARK

2025

BOOKLET

**KAWASAN INDUSTRI SEAFAER (KIS)
KABUPATEN KENDAL
PROVINSI JAWA TENGAH**



Kesesuaian Tata Ruang

01

PERATURAN PRESIDEN NO 60 THN 2022

Nomor 60 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Kedungsepur



- ✓ Sesuai dengan zonasi daya dukung paling tinggi untuk kegiatan budidaya, yaitu berada pada Zona B1 dan Zona B2
- ✓ Sesuai dengan zonasi pengembangan Pelabuhan Zona U3

02

PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH

Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024-2044



03

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KENDAL

Perda Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 20 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Kendal Tahun 2011-2031

- ✓ Berada pada kawasan peruntukan industri
- ✓ Tidak berada pada kawasan pertanian yang merupakan LP2B
- ✓ Terdapat perencanaan Jaringan Jalan Arteri



04

RENCANA DETAIL TATA RUANG (RDTR) KECAMATAN PATEBON

Peraturan Bupati Kendal nomor 47 tahun 2024 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Patebon (KIS sudah sesuai dengan RTRW Kecamatan Patebon)

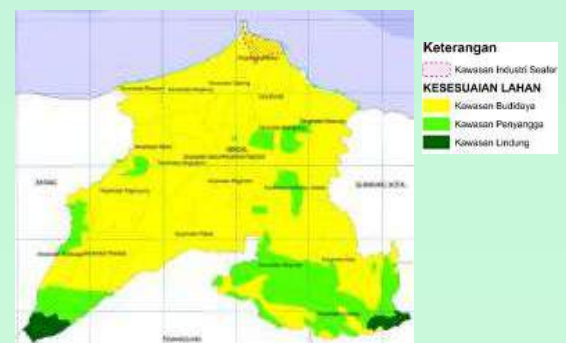


- ✓ Termasuk dalam Zona KPI yang memiliki rencana Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang dan Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah, dapat diarahkan untuk kawasan permukiman pekerja industri.
- ✓ Terdapat rencana Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kota di Zona KPI, termasuk di dalamnya arahan pengembangan sarana pendukung antara lain Pelabuhan untuk melayani kepentingan sendiri sesuai usaha pokoknya
- ✓ Ketentuan Khusus Kawasan Sempadan berupa sempadan pantai pada delineasi Kawasan Industri Seafer

05

KESESUAIAN LAHAN

Berada pada kawasan Budidaya yang berarti Kawasan tersebut **BUKAN** pada Kawasan Penyangga





Aksesibilitas

Lokasi Kawasan Industri Seafer (KIS)



40 KM

dari Bandara Ahmad Yani Semarang ke KIS



10 KM

dari Alun-Alun Kendal ke KIS



45 KM

dari Pelabuhan Tanjung Mas Semarang ke KIS



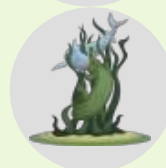
42 KM

dari Simpang Lima Semarang ke KIS



42 KM

dari Stasiun Tawang Semarang ke KIS



385 KM

dari Surabaya ke KIS



32 KM

dari Gerbang Tol Kaliwungu ke KIS



423 KM

dari Jakarta ke KIS



Siteplan

KKPR 1.098,86 Hektar

Kawasan Industri Seafer (KIS)

**Industri Logam dan Kimia Dasar
(Industri Baja)**

Industri Mesin dan Energi Terbarukan

Industri Turunan Logam Dasar

Perumahan IKM (Industri Kecil Menengah)

Pergudangan Ruko dan Perkantoran

**70%
KAVLING**

Luas Kavling
769,12 Ha

**20%
SARPRAS**

Luas Sarpras
220,03 Ha

RTH

**10%
RTH**

Luas RTH
109,71 Ha

Fasilitas Pelabuhan

Sarpras Darat dan Jalan



Siteplan

KKPR & KKPRL 1.285,56 Hektar

Kawasan Industri Seafer (KIS)

**Industri Logam dan Kimia Dasar
(Industri Baja)**

Industri Mesin dan Energi Terbarukan

Industri Turunan Logam Dasar

Perumahan IKM (Industri Kecil Menengah)

Pergudangan Ruko dan Perkantoran

**70%
KAVLING**

Luas Kavling
769,12 Ha

**20%
SARPRAS**

Luas Fasilitas
Pelabuhan
314,70 Ha

RTH

**10%
RTH**

Luas RTH
109,71 Ha

Area Tambat Laut

Sarpras Darat dan Jalan





Siteplan 1.285,56 Hektar

Rencana Pengembangan Kawasan Industri Seafer (KIS)



KAVLING DIJUAL >>>



>>> SARPRAS KAWASAN



AKSES GERBANG UTAMA

Kawasan Industri Seafer (KIS)



MEMILIKI 3 LAJUR KENDARAAN
DAN JALUR LAMBAT



TERSEDIA RUANG UNTUK
PELEBARAN JALAN



MAINDRAIN UNTUK MENGAKOMODIR
AIR LIMPASAN



TERSEDIA RUANG TERBUKA HIJAU
SEPANJANG JALAN



IN FRAST RUKTUR

Kawasan Industri Seafer (KIS)

01

JARINGAN JALAN



JALAN EKSISTING KEBONHARJO -
WONOSARI - KARTIKAJAYA



KONDISI DAN RENCANA

Sepanjang jalan Raden Patah Desa Kebonharjo Wonosari berupa Jalan Aspal dan Beton dengan kondisi baik dan Jalan Aspal dengan Kondisi Rusak, sedangkan Jalan Wonosari - Kartikajaya kondisi jalan rusak

RENCANA PEMBANGUNAN JALAN PANTURA KE KPI PATEBON (PSN)



KONDISI DAN RENCANA

- Kondisi rencana jalan di ujung selatan masih berupa lahan terbuka dan semak belukar.
- Kondisi jalan di ujung utara merupakan jalan lingkungan dengan kondisi yang masih perkerasan tanah.
- Rencana Panjang Jalan $\pm 5,78$ km, Lebar jalan 26 m Luas tanah yang dibutuhkan $\pm 13,8$ ha

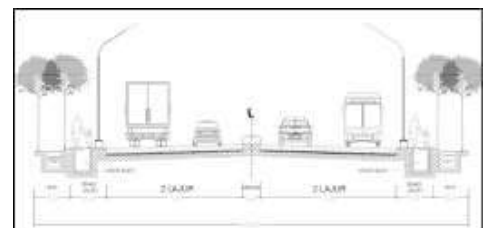
Tahun 2024

Pemerintah Kabupaten Kendal pada TA.2024 telah menyelesaikan penyusunan dokumen FS, DED & LARAP



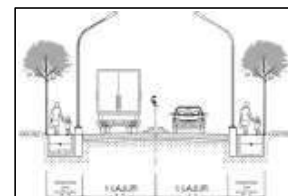
ROW 36

Ruas Jalan ROW 36 ini memiliki 2 Jalur dan 3 Lajur dengan Lebar 8 meter dan masih bisa diperlebar 3 meter dengan total Panjang 5.876 meter



ROW 24

Ruas Jalan ROW 24 ini memiliki 2 Jalur dan 2 Lajur dengan Lebar 7,5 meter dengan total Panjang 18.427 meter



ROW 12

Ruas Jalan ROW 12 ini memiliki 2 Jalur dan 1 Lajur dengan Lebar 4 meter dengan total Panjang 6.872 meter

RENCANA

- Tahun 2025-2026

TA. 2025 : AMDAL Jalan Pantura Kendal - KPI Patebon

TA. 2026 Pengadaan Tanah oleh Pemerintah

- Tahun 2027

Pembangunan Konstruksi jalan melalui Kementerian PU

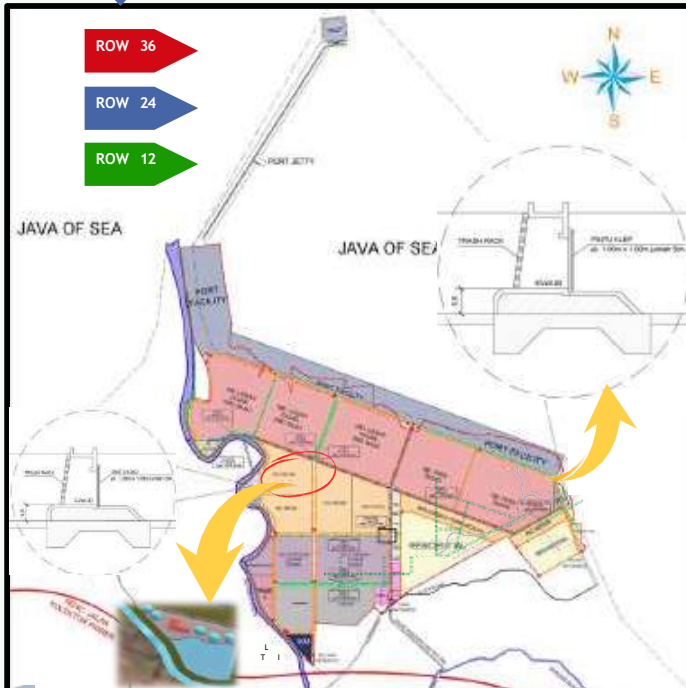


INFRASTRUKTUR

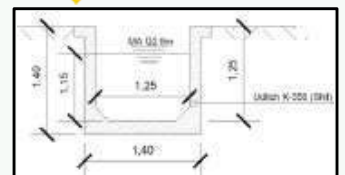
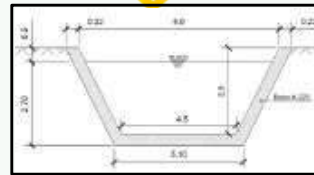
Kawasan Industri Seafer (KIS)

02

JARINGAN DRAINASE



AMAN
DARI
BANJIR



ROW 36

MAINDRAIN
TRAPESIUM

ROW 24

U-DITCH

R00Mw1212

- ✓ Berbatasan dengan Sungai Bodri (di Sisi Barat) dan Sungai Buntu (di Sisi Timur)
- ✓ Run off atau Air Limpasan >dialirkan> Maindrain Kawasan >dialirkan> ke kolam WTP yang difungsikan sebagai Kolam Retensi sebagai penangan banjir dan Rob
- ✓ Dengan outlet metode Free Flow ke laut dengan Pintu Klep, Air Laut **tidak akan masuk** saat Air Laut pasang
- ✓ Pembangunan Tanggul Sungai Bodri di dalam Kawasan Industri Seafer

03

JARINGAN LISTRIK



Rencana Pasokan Listrik Kawasan Industri Seafer (KIS)

Pada Kawasan Industri Seafer akan mendirikan Gardu Induk 2 unit (GI) di dalam Kawasan dengan Luas 2 Ha. Untuk Tahap Pasokan Listrik :

GARDU INDUK 1

- 30 MVA (2025)
- 170 MVA (2026)
- 350 MVA (2027)

GARDU INDUK 2

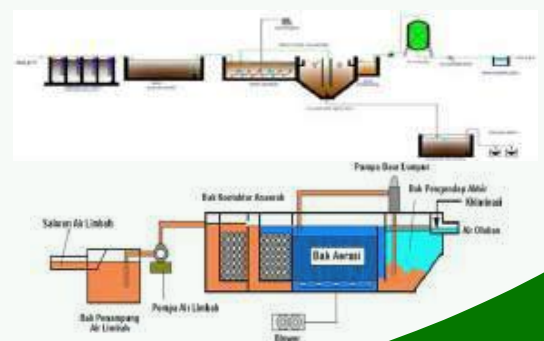
- 100 MVA (2028)
- 350 MVA (2029)



Rencana Penempatan Gardu Induk di Kawasan Industri Seafer (KIS)



Kawasan Industri Seafer (KIS)



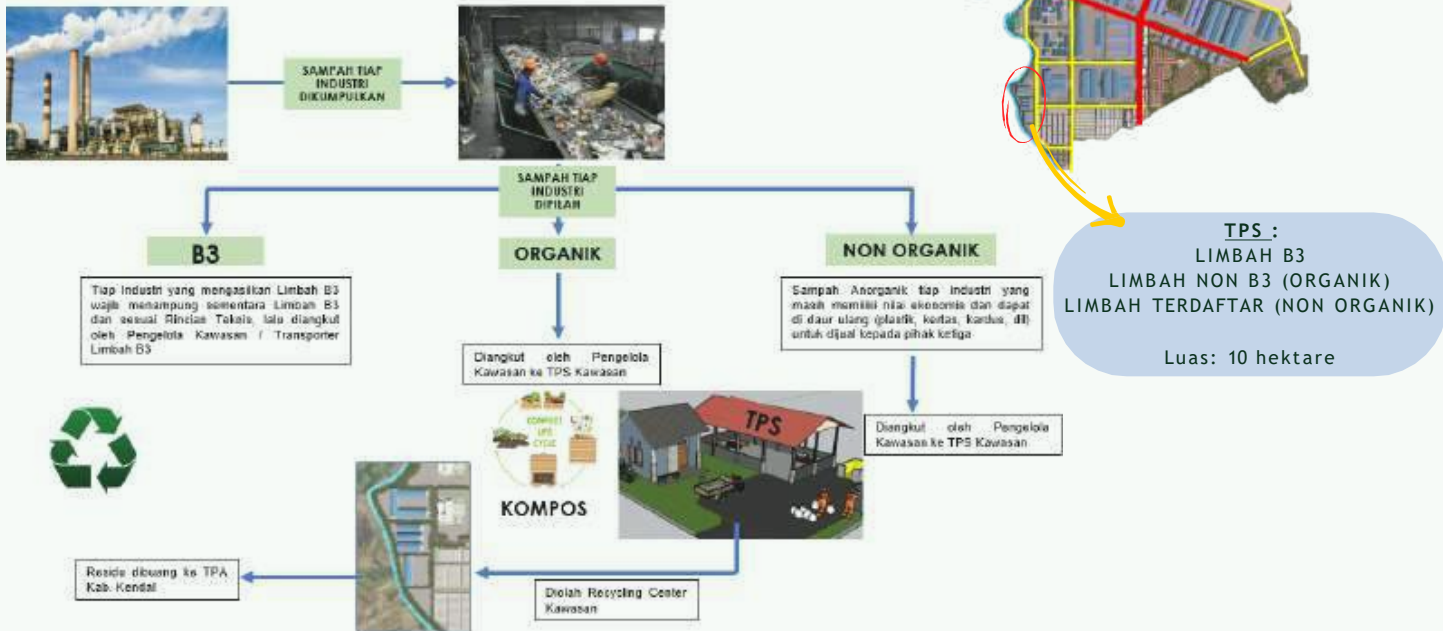


INFRASTRUKTUR

Kawasan Industri Seafer (KIS)

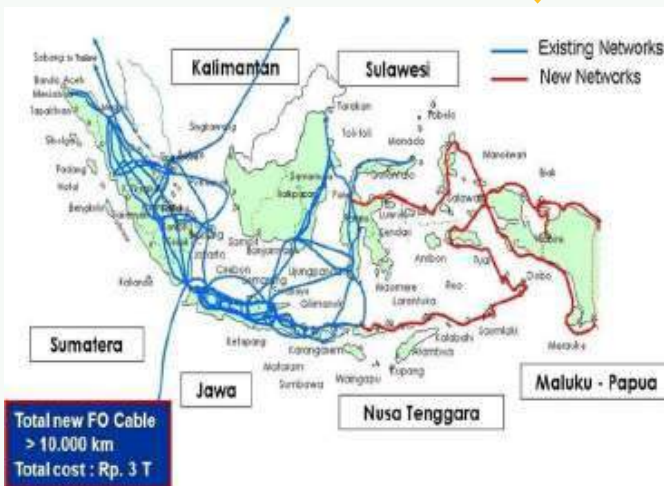
06

JARINGAN SAMPAH



07

JARINGAN TELEKOMUNIKASI



Telekomunikasi semakin berkembang dari tahun ke tahun, dengan semakin banyaknya penyelenggara telekomunikasi dengan sistem seluler, maka kebutuhan masyarakat akan kecepatan dan kemudahan informasi semakin banyak tersedia. Kebutuhan telepon pada Kawasan Industri Seafer, yang terdiri dari kebutuhan telepon untuk industri, dan fasilitas penunjang, lebih detailnya seperti tabel berikut ini:



TELEKOMUNIKASI	STANDAR (PSW/Ha)	LUAS (Ha)	JML KEB (PSW/Ha)
1 KAVLING INDUSTRI	2,8	644,45	1.776,46
FASILITAS PENUNJANG	1.29	59,01	76,12
TOTAL KEBUTUHAN TELEKOMUNIKASI			1.852,58



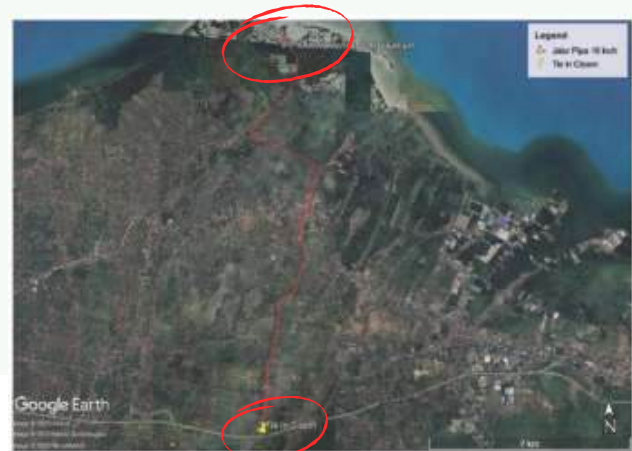
INFRASTRUKTUR

Kawasan Industri Seafer (KIS)

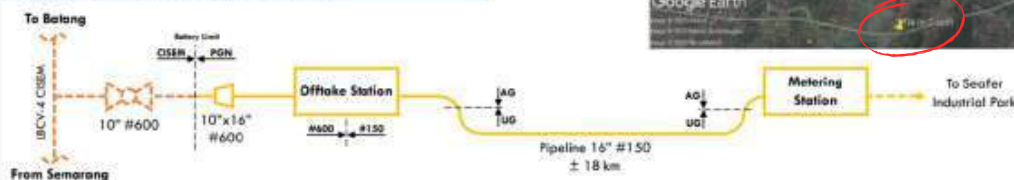
08

JARINGAN GAS

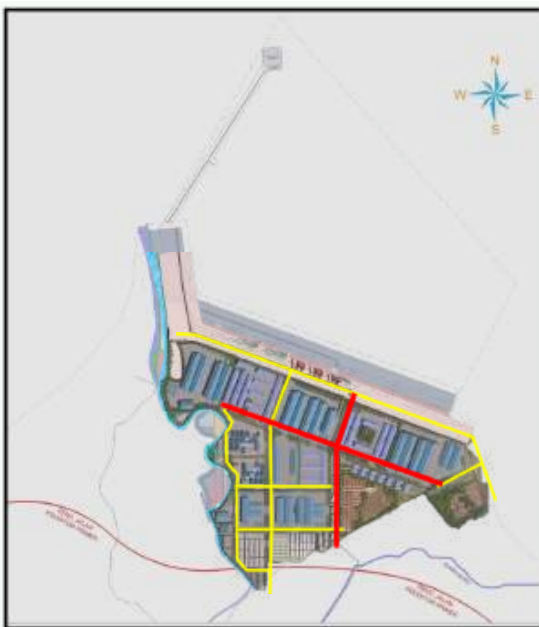
Pada Kawasan Industri Seafer akan memasang Pipa Gas dari PGN dengan mengambil dari Pipa Semarang-Batang dengan jarak ± 18 km berdiameter 16 inch



CISEM (LBCV - 4) to Seafer Industrial Park



GAS BUMI	LUAS (Ha)	MMSCFD/Ha (0,257)	MMBTUD	BBTUD
1 KAV/Ha	598,09 Ha	153,71	59.869,79	159,87
TOTAL KEBUTUHAN GAS KAWASAN				159,87



09

JARINGAN PJU

ROW 36



- Jarak Antar PJU : 47 m
- Tinggi Tiang PJU: 6 m
- Panjang Jalan : 5.876 m
- Total Kebutuhan pcs/kanan kiri: 250

ROW 24



- Jarak Antar PJU : 67 m
- Tinggi Tiang PJU: 5 m
- Panjang Jalan: 18.427 m
- Total Kebutuhan pcs/kanan kiri : 550



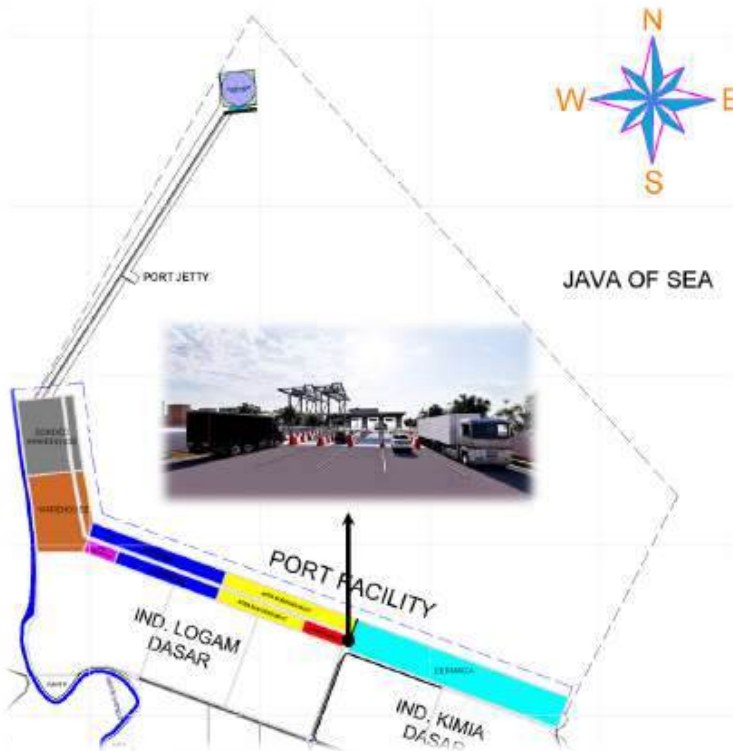
Rencana PJU di Kawasan Industri Seafer menggunakan tipe Solar Cell

INFRASTRUKTUR

Kawasan Industri Seafer (KIS)

10

AREA PELABUHAN



RENCANA FASILITAS PADA AREA PELABUHAN:

1. Gudang Berikat
2. Area Pergudangan
3. Jetty
4. Terminal
5. Dermaga
6. Area Bongkar Muat / Stockpile
7. Kantor Pelayanan Pelabuhan
8. IPAL Pelabuhan



TAHAPAN PEMBANGUNAN DERMAGA

TUKS KIS



Kedalaman Kolam	-16.00 m LWS (2.375 meter dari garis pantai)
Rencana Kapal	Curah Kering 80.000 DWT; Curah Cair 80.000 DWT; Gencar 40.000 DWT

RENCANA JENIS KAPAL YANG DILAYANI



SPOB/General Cargo

Bobot : 1140 DWT
 Draft : 4.00 meter
 Loa : 54.50 meter
 Kedalaman : 4.40 meter
 Panjang Dermaga : 65 meter



Tongkang/Bulk Carrier

Bobot : 8000 DWT
 Draft : 4.00 meter
 Loa : 91.44 meter
 Kedalaman : 5.05 meter
 Panjang Dermaga : 110 meter



BULK CARRIER-Kering

Bobot : 20.000 DWT
 Draft : 9.30 meter
 Loa : 160.00 meter
 Kedalaman : 10.23 meter
 Panjang Dermaga : 192 meter



BULK CARRIER-Cair

Bobot : 30.000 DWT
 Draft : 10.80 meter
 Loa : 188.00 meter
 Kedalaman : 11.88 meter
 Panjang Dermaga : 226 meter



General Cargo

Bobot : 25.000 DWT
 Draft : 10.70 meter
 Loa : 178.00 meter
 Kedalaman : 11.77 meter
 Panjang Dermaga : 214 meter



BULK CARRIER-Kering

Bobot : 80.000 DWT
 Draft : 14.00 meter
 Loa : 240.00 meter
 Kedalaman : 15.40 meter
 Panjang Dermaga : 286 meter



BULK CARRIER-Cair

Bobot : 80.000 DWT
 Draft : 14.00 meter
 Loa : 235.00 meter
 Kedalaman : 15.40 meter
 Panjang Dermaga : 282 meter



General Cargo

Bobot : 40.000 DWT
 Draft : 12.50 meter
 Loa : 209.00 meter
 Kedalaman : 13.75 meter
 Panjang Dermaga : 251 meter



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)

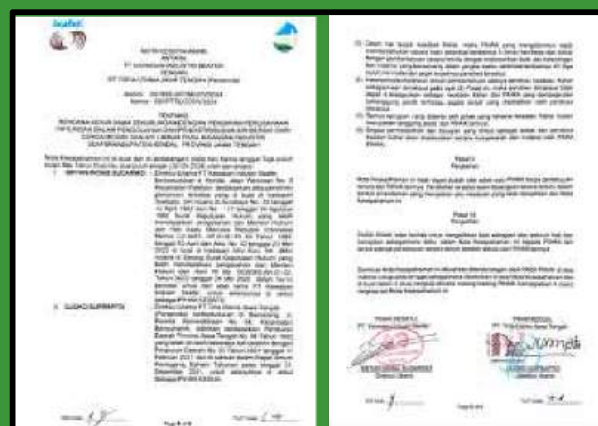
Kawasan Industri Seafer (KIS)



MOU PT KAWASAN INDUSTRI SEAFER DENGAN PT PLN



MOU PT KAWASAN INDUSTRI SEAFER DENGAN PT PGN



MOU PT KIS DENGAN PT TIRTA UTAMA JAWA TENGAH (TUJT)



MOU PT SAMUDRA PELABUHAN INDONESIA (SPLI)

RENCANA PINTU MASUK



GERBANG UTAMA



ROW 36



GERBANG 2 DAN 3



GERBANG PELABUHAN



ROW 24



FASILITAS

KANTOR KIS



**BEA CUKAI
& JEMBATAN TIMBANG**



KLINIK & DAMKAR



GARDU INDUK



WTP & WWTP



KAVLING DIJUAL

AREA INDUSTRI



AREA PERGUDANGAN



AREA RUKO



KESIMPULAN

Rencana Pengembangan Kawasan Industri Seafer (KIS)

Kawasan industri merupakan motor penting dalam meningkatkan penerimaan devisa negara melalui ekspor barang manufaktur, menarik investasi asing, meningkatkan efisiensi logistik, dan memfasilitasi pengembangan produk yang lebih beragam dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, kawasan industri menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia di pasar global dan memastikan aliran devisa yang stabil ke negara.

DAMPAK POSITIF

PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH

Kawasan industri berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi

PENCIPTAAN LAPANGAN PEKERJAAN

Membuka banyak peluang kerja bagi masyarakat lokal mengurangi angka pengangguran, meningkatkan standar hidup masyarakat

PENGURANGAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

PENINGKATAN INFRASTRUKTUR

Dalam mendukung pengembangan kawasan industri, pemerintah seringkali melakukan perbaikan dan pembangunan infrastruktur yang juga menguntungkan masyarakat

TRANSFER TEKNOLOGI DAN KEAHLIAN

Kehadiran industri besar di daerah sering kali membawa teknologi baru serta keahlian yang dapat meningkatkan kualitas SDM lokal

PENINGKATAN INVESTASI

Kawasan industri sering menjadi daya tarik bagi investor domestik dan asing untuk menanamkan modal mereka yang dapat meningkatkan ekonomi daerah dan ekonomi nasional



DAMPAK BAGI NEGARA INDONESIA





KIS

KAWASAN INDUSTRI SEAFER

海富工业园区

TERIMA KASIH